

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)
BERBANTUAN APLIKASI CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN 10 SURAU GADANG**

Debi Risnawati¹, Rona Rossa², Annisa Kharisma³, Trinda Farhan Satria⁴,
Sry Apfani⁵

^{1,2,3,4,5}PGSD FKIP Universitas Adzkia

¹22111187_debirisnawati@adzkia.ac.id, ²rona.r@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This study was motivated by the low mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 10 Surau Gadang. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of the Course Review Horay (CRH) learning model assisted by the Canva application on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 10 Surau Gadang. This research used a quasi-experimental design with The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The population of this study consisted of all fourth-grade students at SDN 10 Surau Gadang. The samples used were class IV A as the experimental class and class IV B as the control class. The sampling technique used was total sampling. The data collection technique used a test, with the research instrument in the form of multiple-choice objective test questions. Hypothesis testing used the t-test statistic, preceded by normality and homogeneity tests at a significance level of 0.05. The posttest results showed that the average score of the experimental class (72) was higher than that of the control class (64). The hypothesis testing results showed that $t_{count} = 2.109$ and $t_{table} = 1.675$, so $t_{count} > t_{table}$, meaning that H_0 was rejected and H_1 was accepted. The conclusion of this study is that there is an effect of the implementation of the Course Review Horay (CRH) learning model assisted by the Canva application on the mathematics learning outcomes of fourth-grade students at SDN 10 Surau Gadang.

Keywords: *Course Review Horay, Canva, Learning Outcomes, Matematic*

ABSTRAK

Hasil penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika SDN 10 Surau Gadang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Course Review Horay (CRH)* berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang. Jenis penelitian ini adalah *Quasi-eksperimental design*, menggunakan rancangan penelitian *The Nonequivalen Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang yang berjumlah 52 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas IV A 26 siswa (Eksperimen) dan kelas IV B 26 siswa (kontrol). Teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling* total. Teknik pengumpulan data adalah menggunakan tes, dengan instrumen penelitian yang digunakan berupa soal tes objektif bentuk pilihan ganda. Pengujian hipotesis menggunakan *statistic* uji-t yang didahului

dengan uji normalitas dan uji homogenitas pada taraf signifikan 0,05. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (72,88) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (64,69). Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 2,109$ dan $t_{tabel} = 1,675$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berbantuan aplikasi canva terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang.

Kata Kunci: *Course Review Horay*, Canva, Hasil Belajar, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya berperan dalam memperoleh pengetahuan, tetapi juga dalam mengembangkan potensi individu melalui proses pembelajaran yang berlangsung secara terencana. Hal tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pemerintah terus melakukan pembaruan melalui pengembangan kurikulum. Salah satunya melalui penerapan Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran berorientasi pada siswa dan disesuaikan dengan kebutuhan serta potensi peserta didik

(Harefa & Fitria, 2025). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pendidikan dasar adalah matematika.

Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan penalaran logis dan bilangan serta memiliki peranan dalam kehidupan sehari-hari maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pembelajaran matematika di sekolah dasar perlu dilaksanakan secara bermakna agar siswa dapat memahami konsep dengan baik (Kusfabianto et al., 2019). Salah satu materi yang penting dikuasai siswa sekolah dasar adalah perkalian dan pembagian bilangan cacah karena menjadi dasar bagi pemahaman konsep matematika pada jenjang berikutnya. Namun, dalam pembelajaran matematika masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep perkalian dan pembagian sehingga berdampak pada rendahnya hasil

belajar. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dan dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi (Sudjana, 2016). Dengan demikian, hasil belajar menjadi salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN 10 Surau Gadang. Berdasarkan hasil observasi pada kelas IV A dan IV B tahun ajaran 2025/2026, hasil belajar matematika siswa masih tergolong rendah. Data nilai PTS menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas IV A hanya 3 siswa (12%) yang mencapai ketuntasan, sedangkan 23 siswa (88%) belum tuntas dengan rata-rata nilai 57,6. Pada kelas IV B, hanya 1 siswa (4%) yang mencapai ketuntasan dan 25 siswa (96%) belum tuntas dengan rata-rata nilai 61,1, sementara KKTP yang ditetapkan adalah 80. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan.

Rendahnya hasil belajar tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, penggunaan model

pembelajaran yang kurang bervariasi, serta penggunaan media pembelajaran yang masih sederhana. Hasil wawancara dengan guru kelas IV A dan IV B juga menunjukkan bahwa pembelajaran matematika masih menggunakan metode ceramah dan sesekali menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan model *Course Review Horay* (CRH) belum pernah diterapkan. Media yang digunakan juga masih terbatas pada gambar dan papan satuan pada materi tertentu. Guru menyampaikan bahwa masih terdapat banyak siswa yang belum memahami materi dengan baik dan sebagian besar belum mencapai ketuntasan belajar.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan model pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta didukung oleh media pembelajaran yang sesuai. Octavia (2020:13) menyatakan bahwa model pembelajaran dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar karena siswa didorong untuk berperan dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan

berpikir, serta membangun kerja sama dalam kelompok. Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Course Review Horay* (CRH). Menurut Octavia (2020:84), CRH merupakan model pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa melalui pemberian soal yang jawabannya dituliskan pada kartu atau kotak bernomor. Siswa atau kelompok yang memperoleh jawaban benar sesuai pola yang ditentukan memberikan respons berupa teriakan “hore” atau yel-yel.

Penggunaan model CRH dalam pembelajaran matematika didukung oleh beberapa penelitian terdahulu. Rizki et al. (2022) menyatakan bahwa model CRH dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui keterlibatan siswa dalam menyelesaikan soal. Penelitian Ningrum et al. (2019) juga menunjukkan bahwa penerapan model CRH dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar matematika siswa. Selanjutnya, penelitian Kolo et al. (2024) menemukan bahwa model CRH berbantuan *question card* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa CRH memiliki potensi untuk diterapkan dalam pembelajaran matematika, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya masih menggunakan media seperti *question card* sebagai pendukung penerapan CRH. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media yang lebih inovatif dan berbasis digital. Salah satu media yang dapat digunakan adalah Canva. Canva dapat dimanfaatkan untuk menyajikan soal dan kotak bernomor secara menarik sehingga mendukung pelaksanaan langkah-langkah model CRH. Penggunaan media berbasis Canva juga didukung oleh penelitian Nugraha et al. (2023) yang menyatakan bahwa media interaktif berbasis Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan Canva sebagai media pendukung dalam model CRH berpotensi menjadi alternatif untuk membantu menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menarik dan mendukung pencapaian hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat permasalahan berupa rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang, sementara model CRH berbantuan Canva belum pernah diterapkan dalam pembelajaran matematika di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang, khususnya pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dan desain *Quasi Experimental Design*. Rancangan yang digunakan adalah *Posttest Only Control Group Design*, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan

posttest untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 52 siswa, terdiri atas 26 siswa kelas IV A dan 26 siswa kelas IV B. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non-probability sampling* dengan jenis *sampling total*, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Dengan demikian, sampel penelitian terdiri atas 26 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik tes dengan instrumen berupa soal objektif pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar matematika siswa. Setelah data *posttest* diperoleh, dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi

Canva terhadap hasil belajar matematika siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

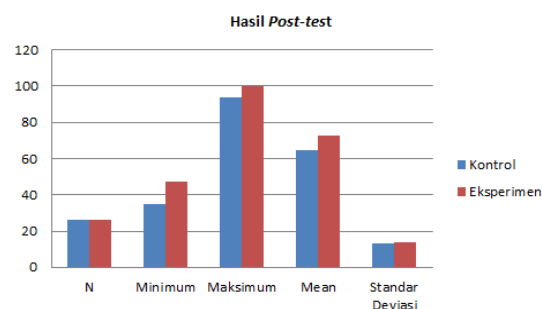
Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Surau Gadang pada tanggal 27–29 April 2026 dengan melibatkan 52 siswa kelas IV yang terdiri atas 26 siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 26 siswa kelas IV B sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Materi yang diajarkan pada kedua kelas adalah perkalian dan pembagian bilangan cacah. Setelah tiga kali pertemuan, kedua kelas diberikan posttest berupa 17 soal pilihan ganda yang telah melalui uji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan daya beda.

Hasil posttest menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil posttest disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Nilai	Eksperimen	Kontrol
1.	Rata-rata	72,88	64,69
2.	Maksimum	100	94
3.	Minimum	47	35

Berdasarkan Tabel 1, kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil posttest sebesar 72,88, sedangkan kelas kontrol sebesar 64,69. Nilai maksimum kelas eksperimen mencapai 100 dan kelas kontrol 94, sedangkan nilai minimum masing-masing sebesar 47 dan 35. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol.



Grafik 1. Hasil Posttest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan Gambar 1, hasil posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 72,88, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,69. Kelas eksperimen juga memperoleh nilai minimum 47 dan maksimum 100, sedangkan kelas kontrol memperoleh

nilai minimum 35 dan maksimum 94. Sementara itu, standar deviasi kelas eksperimen sebesar 13,71 dan kelas kontrol sebesar 13,39. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data posttest terlebih dahulu diuji normalitas dan homogenitas.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig	Keterangan
Eksperimen	0,577	Normal
Kontrol	0,775	Normal

Berdasarkan Tabel 2, hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,577 pada kelas eksperimen dan 0,775 pada kelas kontrol. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Uji	Sig	Keterangan
Homogenitas	0,881	Homogen

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,881 > 0,05. Dengan demikian, data hasil belajar kelas

eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-test* dengan bantuan SPSS 27.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Uji	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig. (2-tailed)	Ket.
Uji-t	2,109	1,675	0,040	Ho ditolak

Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,109 > t_{tabel} sebesar 1,675 dan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,040 < 0,05. Dengan demikian, H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal tersebut terlihat dari rata-rata hasil posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai

thitung lebih besar daripada ttabel. Dengan demikian, penerapan CRH berbantuan Canva dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi perkalian dan pembagian bilangan cacah.

Pengaruh tersebut diduga berkaitan dengan karakteristik model CRH yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan kelompok, berdiskusi, menyelesaikan soal, dan memperoleh penguatan melalui yel-yel ketika berhasil menjawab pertanyaan. Selama pembelajaran di kelas eksperimen, siswa mengikuti kegiatan secara berkelompok dan mengerjakan soal yang ditampilkan melalui Canva. Kondisi tersebut membuat proses latihan soal berlangsung dalam suasana yang lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk terlibat dalam penyelesaian soal.

Maharani (2020) menyatakan bahwa *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran kooperatif yang berpusat pada siswa dan dilaksanakan melalui kegiatan kelompok. Andini et al. (2021) juga menjelaskan bahwa CRH dirancang untuk membantu pemahaman konsep

melalui kegiatan belajar yang menyenangkan. Hal tersebut sesuai dengan kondisi pada kelas eksperimen, karena siswa memperoleh kesempatan untuk berdiskusi dan menyelesaikan soal bersama sehingga proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada penjelasan guru.

Selain model pembelajaran, penggunaan Canva sebagai media penyajian soal turut mendukung pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, Canva digunakan untuk menampilkan soal dan kotak bernomor yang menjadi bagian dari kegiatan CRH. Tampilan yang menarik membantu memusatkan perhatian siswa dan membuat kegiatan mengerjakan soal terasa lebih menarik. Temuan ini sejalan dengan Haerudin dan Gustiana (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan Canva dengan tampilan gambar, warna, dan desain yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ningrum et al. (2019) yang menunjukkan bahwa model *Course Review Horay* memberikan pengaruh positif

terhadap hasil belajar matematika siswa. Penelitian Kolo et al. (2024) juga menunjukkan bahwa model CRH berbantuan *Question Card* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. Perbedaan penelitian ini terletak pada media pendukung yang digunakan, yaitu Canva sebagai media digital untuk menyajikan soal dalam pelaksanaan CRH. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya bahwa penerapan CRH dengan dukungan media pembelajaran dapat memberikan hasil yang positif terhadap pembelajaran matematika.

Meskipun rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tersebut belum merata pada seluruh siswa. Hal ini terlihat dari rentang nilai kelas eksperimen yang masih cukup jauh, yaitu antara 47 sampai 100. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan CRH berbantuan Canva memberikan pengaruh positif secara keseluruhan, tetapi masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, penggunaan model CRH berbantuan Canva perlu disertai dengan

pendampingan dan penguatan konsep bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 10 Surau Gadang. Pengaruh tersebut didukung oleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang lebih tinggi daripada kelas kontrol serta hasil uji-t yang menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 10 Surau Gadang, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 72,88, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 64,96. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai thitung sebesar 2,109 > ttabel sebesar 1,675 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 <

0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, penerapan model *Course Review Horay* (CRH) berbantuan aplikasi Canva memberikan hasil belajar matematika yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, guru disarankan menggunakan model *Course Review Horay* (CRH) berbantuan Canva sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika dengan tetap memperhatikan pengelolaan kelas agar pembelajaran berlangsung efektif. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran lain yang dapat mengakomodasi perbedaan kemampuan akademik siswa sehingga peningkatan hasil belajar dapat berlangsung secara lebih merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, S. R., Firman, F., & Desyandri, D. (2021). Analisis model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) sebagai model inovatif yang meningkatkan hasil belajar tematik siswa SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9522–9529.
- Haerudin, D. A., & Gustiana, E. (2023). Media pembelajaran visual berbasis aplikasi Canva dalam meningkatkan motivasi belajar anak usia dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 286–291.
- Harefa, Y. F. (2025). Analisis kesulitan guru dan peserta didik dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran biologi di SMA Negeri 1 Lahewa. *EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 5(1), 29–36.
- Kolo, G., Nahak, R. L., & Tanggur, F. S. (2024). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantu *Question Card* terhadap hasil belajar matematika kelas IV UPTD SD Inpres Oesapa Kecil 1 Kota Kupang. *HINEF: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 3(2), 293–302.
- Kusfabianto, J. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*. *JTAM: Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 3(2), 87–92.
- Maharani, R. A., & Reinita. (2020). Penerapan model kooperatif tipe *Course Review Horay* terhadap aktivitas belajar peserta didik (studi literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1234–1241.
- Ningrum, W. K., Putriani Mahadewi, L., & Ngurah Japa, I. G. (2019). Pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap keaktifan dan hasil belajar matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(2), 209–218.

- Nugraha, B., Subiyantoro, S., & Purwitasari, K. (2023). Meningkatkan pemahaman siswa pada materi penyajian data mata pelajaran matematika melalui penggunaan media interaktif Canva. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(4), 166–177.
- Octavia, S. (2020). *Model-model pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rizki, D., Elya, R., & Novianti, M. (2022). Penerapan model pembelajaran Course Review Horay terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 94 Rejang Lebong. *LJSE Linggau Journal Science Education*, 2(2), 56–66.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.